

# Sejumlah Negara Dipastikan Ikuti BIF 2003

SEMARANG, KOMPAS — Sejumlah negara dipastikan akan turut meramaikan Borobudur International Festival (BIF) yang berlangsung pada 11 Juni-17 Juni 2003 di Borobudur, Magelang, Jawa Tengah. Namun kalangan pengusaha biro perjalanan wisata di Semarang mengakui, sama sekali belum mendapat pesanan dari wisatawan asing maupun domestik yang berminat untuk mendampingi kegiatan BIF.

Kepala Dinas Pariwisata Jateng Henky Hermantoro, Rabu (4/6) di Semarang, mengatakan, BIF terdiri dari sejumlah kegiatan, antara lain atraksi kesenian, lomba sepeda motor gunung (*mountain bike*), *paramotor show* (pesawat ringan), dan seminar.

"Untuk kegiatan *performing art* atau atraksi kesenian, selain diikuti negara asing juga akan diikuti kelompok kesenian lokal seperti dari Kabupaten Magelang dan kelompok kesenian dari provinsi lain," ujarnya.

Kelompok kesenian lokal tersebut akan tampil di BIF, 11 Juni-13 Juni 2003. Pada 14 Juni-17 Juni 2003, atraksi kesenian akan diisi kelompok kesenian yang berasal dari luar negeri dan dari luar provinsi Jateng.

Negara yang dipastikan ikut menampilkan *performing art* ialah Amerika Serikat (AS), Korea Selatan, Jepang, India, Vietnam, Thailand, Malaysia, dan Singapura. Peresmian BIF akan dilakukan Presiden Megawati Soekarnoputri pada 14 Juni 2003.

Selain meramaikan kegiatan *performing art*, sejumlah negara lain juga akan mengikuti kegiatan lainnya. "Untuk *mountain bike* misalnya, sudah ada empat grup dari empat negara yang berbeda yang menyatakan kesanggupannya. Demikian pula untuk kegiatan *paramotor show*," papar Henky.

Meski maksud penyelenggaraan BIF adalah untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang

berkunjung ke wilayah Jateng, namun ternyata hingga hari Rabu, sejumlah pengusaha biro perjalanan wisata di Semarang mengaku belum mendapat pesanan.

"Sampai saat ini belum ada *booking* untuk kunjungan ke Borobudur. Dari luar negeri maupun dalam negeri belum ada sama sekali," kata Hartono, Office Manager Nusantara Tour and Travel di Semarang.

## Kurang promosi

Wakil Ketua Dewan Pimpinan Cabang Asosiasi Biro Perjalanan Wisata (Asita) Kota Semarang Fathur Rahman mengatakan, promosi BIF di kalangan pengusaha travel sangat kurang sehingga banyak dari pengusaha yang tidak tahu acara tersebut. Pengusaha pun akhirnya tidak membuat paket perjalanan untuk mengunjungi acara BIF.

Menurut Henky, pada awal November 2002 pihaknya mengadakan pertemuan de-

ngan pengusaha travel dari Jateng, Yogyakarta, dan Bali.

"Kami sudah memberi tahu mereka. Namun, soal penawaran paket perjalanan itu sepenuhnya tergantung mereka," katanya.

Henky mengakui, walau sempat kesulitan menemukan sponsor yang bersedia mendukung BIF, namun akhirnya pihaknya dapat menemukan sponsor yang mau mendukung acara BIF, seperti perusahaan penerbangan Garuda dan Metro TV.

"Mereka memang tidak bisa memberikan uang, tetapi Garuda bersedia menyediakan tiket gratis bagi 70 anggota delegasi dari berbagai negara. Sedangkan Metro TV mau menyiarikan iklan BIF secara gratis," ujar Henky.

Seminar yang diselenggarakan dalam rangka BIF, menurut Henky, terdiri dari dua bagian yaitu seminar *ecotourism* yang diselenggarakan di Solo 13 Juni 2003 dan seminar industri pariwisata di Semarang. (ATO)